

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini memuat simpulan yang dikemukakan penulis sebagai analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikaji bab IV. Pada bab ini juga akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan penulis mengenai hal yang penting dan dapat dimanfaatkan dari penelitian dengan judul Kajian Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untu Menumbuhkan *Civic Skill* pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Bandung.

Simpulan akan dipaparkan ke dalam dua bagian yaitu simpulan umum dan sumpulan khusus untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan implikasi merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut, dan rekomendasi ditujukan penulis untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam bidang yang terkait sebagai berikut.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Bahwa kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 2 Bandung memiliki peranan sebagai wahana yang strategis dan efektif dalam upaya menumbuhkan *civic skill* atau keterampilan kewarganegaraan pada siswa. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan nilai-nilai keterampilan kewarganegaraan khususnya dalam keikutsertaan dalam kegiatan literasi dan membudayakan membaca setelah mengikuti program gerakan literasi sekolah siswa ikut melaksanakan kegiatan literasi sebelum kegiatan belajar mengajar siswa mengerjakan laporan hasil membaca dengan menggunakan keterampilan intelektual yaitu siswa dapat mengidentifikasi dapat menentukan serta membedakan juga mengklasifikasikan komponen literasi yang diikutinya komponen literasi yang diikutinya khususnya dalam pelajaran PPKN yaitu literasi teknologi, serta siswa dapat menggambarkan atau memberikan uraian dari hasil

Rosiana Jayusman Putri, 2018

KAJIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN CIVIC SKILL PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bacaan yang telah dibaca dan dituangkan dalam hasil laporan membaca, serta siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi dari setiap kegiatan program gerakan literasi sekolah yang diikutinya. Dan siswa memiliki keterampilan partisipasi yaitu ikut serta dalam kegiatan program gerakan literasi sekolah yang menjadi kewajibannya sebagai siswa sekolah SMK Negeri 2 Bandung.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus ini mengenai pembahasan kegiatan program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan *civic skill* pada siswa di SMK Negeri 2 Bandung sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan pada siswa melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan berjalan dengan baik dengan siswa dapat mengikuti setia serangkaian kegiatan literasi membaca *Qur'an*, membaca buku pelajaran dan non pelajaran serta mengikuti kegiatan *reading award* yang diselenggarakan oleh MPK dan ekstrakurikuler jurnalistik. Program-program tersebut dirancang dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Program gerakan literasi sekolah telah memiliki peranan yang penting dan strategis dalam upaya menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan pada siswa tetapi dalam pelaksanaannya masih ada beberapa siswa yang belum bisa menumbuhkan keterampilan kewarganegaraannya melalui kegiatan literasi.
- b. Nilai-nilai *civic skill* yang turut muncul dan berkembang dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah yaitu keterampilan partisipasi dalam setiap kegiatan program gerakan literasi sekolah siswa ikut serta berpartisipasi dalam setiap pelaksanaannya dan munculnya keterampilan intelektual terlihat dalam mata pelajaran PPKn siswa ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa dapat menganalisis suatu kasus, menggambarkan serta siswa dapat berpikir kritis.
- c. Kendala-kendala yang ditemukan pada pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan *civic skill* pada siswa berasal dari pihak sekolah dan pihak siswa sebagai warga sekolah. Kendala dari pihak sekolah yaitu fasilitas atau sarana dan prasarana yang

Rosiana Jayusman Putri, 2018

KAJIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN CIVIC SKILL PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

belum maksimal, keterbatasan pengetahuan siswa mengenai literasi, dan kendala mengubah keterampilan kewarganegaraan siswa sebagai warga sekolah. Kendala dari pihak siswa yaitu belum semua siswa memahami mengenai manfaat program gerakan literasi sekolah, masih ada siswa yang malas dan acuh pada saat kegiatan literasi berlangsung, siswa yang tidak aktif organisasi masih kurang dalam pelibatan dan pemahaman kegiatan literasi, dan sanksi bagi pelanggar belum tegas.

- d. Upaya yang dilakukan dan sedang direncanakan oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan ketrampilan kewarganegaraan pada siswa yaitu peningkatan peran guru dalam memberikan informasi mengenai program gerakan literasi sekolah, sosialisasi mengenai pentingnya membaca, sekolah membuat kebijakan dan sanksi yang lebih tegas, dan pihak sekolah terus memotivasi siswa untuk ikut serta dalam kegiatan literasi. Upaya juga telah dilakukan oleh siswa yaitu siswa harus mencari informasi baik kepada guru maupun sumber lain mengenai manfaat program gerakan literasi sekolah, saling mengingatkan dan menegur antar siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi, pengoptimalan peran organisasi dan ekstrakurikuler siswa untuk mendukung program gerakan literasi sekolah, memanfaatkan keahlian siswa untuk memotivasi dan mengajak siswa lain, dan meminimalisir kegiatan mengobrol dan menggunakan *gadget* untuk bermain *game*.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian yang telah dilakukan pada lingkungan pendidikan, maka simpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, dan penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Implikasi karya ilmiah ini bagi sekolah yaitu mendorong pentingnya pembinaan keterampilan kewarganegaraan pada siswa melalui kegiatan program gerakan literasi sekolah. Perlunya komunikasi dan koordinasi yang baik dalam merencanakan dan melaksanakan setiap

Rosiana Jayusman Putri, 2018

KAJIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN CIVIC SKILL PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kegiatan program gerakan literasi sekolah agar dapat berjalan dengan baik dan terlaksana secara optimal.

2. Bagi Siswa

Implikasi karya ilmiah ini yaitu untuk mendorong motivasi siswa terhadap pentingnya keterlibatan dan kerja sama antar siswa dalam kegiatan program gerakan literasi sekolah.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegeraan

Implikasi karya ilmiah ini yaitu memberikan bekal bagi mahasiswa mengenai nilai-nilai keterampilan kewarganegeraan dan memberikan pemahaman untuk mahasiswa mengenai penting dan bermanfaatnya kegiatan program gerakan literasi sekolah.

5.3 Rekomendasi

Penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan *civic skill* pada siswa di SMK Negeri 2 Bandung sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Wajib mengikuti pembelajaran PPKn di kelas dan di luar kelas, serta mengikuti kegiatan atau program-program dari sekolah dengan tertib, bersungguh-sungguh, ikhlas dan sabar, karena dengan tertib, bersungguh-sungguh, ikhlas dan sabar siswa dapat merasakan manfaat dari adanya program gerakan literasi sekolah.
- b. Menunjukkan sikap menghormati guru-guru yang ada di sekolah, sehingga guru akan memberikan pendidikan yang mendidik, kasih dan sayang kepada siswanya yang bersikap menghormati gurunya;
- c. Selalu membudayakan teguran pada setiap kesempatan, meskipun teguran tersebut kepada teman yang melanggar peraturan, sehingga budaya teguran ini menjadi pengontrol antar diri siswa

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus terlibat lebih aktif dalam proses penerapan program gerakan literasi sekolah dan dalam meningkatkan keterampilan kewarganegeraan pada siswa;

Rosiana Jayusman Putri, 2018

KAJIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN CIVIC SKILL PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Sekolah harus memberikan stimulus dan dukungan kepada guru PPKn, sehingga guru PPKn dapat termotivasi dalam meningkatkan keterampilan kewarganegaraan pada siswa melalui program gerakan litreasi sekolah;
 - c. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan orang tua atau wali murid agar sikap anak dapat terkontrol diluar jangkauan dari guru dan sekolah.
3. Bagi Guru
- a. Hendaknya guru PPKn agar bisa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan sikap siswa, sehingga guru PPKn dapat mengontrol karakter kewarganegaraan baik dalam keterampilan intelektual dan keterampilan partisipasi;
 - b. Menyusun belajar dan pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan keterampilan kewarganegaraan pada siswa yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah;
 - c. Memberikan penguatan (*reiforcement*), hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) kepada siswa yang bersikap baik, dan bagi siswa yang tidak taat atau melanggar tata tertib sekolah, sehingga siswa akan selalu termotivasi dan merasa dihargai oleh guru.
4. Bagi Orangtua
- a. Hendaknya selalu mendukung anaknya untuk selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar di kelas, di luar kelas dan kegiatan atau program yang disusun sekolah;
 - b. Hendaknya selalu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan sikap anak di rumah, mengawasi kegiatan anak di luar rumah dan di dalam rumah, sehingga anak akan terhindar dari pengaruh-pengaruh yang buruk;

Rosiana Jayusman Putri, 2018

KAJIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN CIVIC SKILL PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dapat saling mendukung pembentukan karakter kewarganegaraan.
5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Materi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih memperbanyak dan mengedepankan cara-cara mengajarkan muatan sikap atau ranah afektif, sehingga dapat diaplikasikan ketika sudah terjun ke sekolah;
 - b. Lebih mempersiapkan mahasiswanya yang kelak akan menjadi guru PKn dengan nilai, sikap, moral dan karakter, sehingga dapat dicontoh atau menjadi teladan siswanya.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hendaknya dapat menggali lebih banyak pentingnya pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan pada siswa melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK Negeri 2 Bandung;
 - b. Hendaknya bisa memfokuskan kepada penelitian tentang pentingnya pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan khususnya keterampilan partisipasi dan keterampilan intelektual pada siswa.

Rosiana Jayusman Putri, 2018

KAJIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) UNTUK MENUMBUHKAN CIVIC SKILL PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu